

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dinegara berkembang pertumbuhan ekonomi selaras dengan pertumbuhan berbagai perusahaan. Menurut Pracoyo (2006:143) perusahaan merupakan unit organisasi yang menggunakan berbagai faktor-faktor produksi dan menghasilkan barang dan jasa untuk dijual kepada rumah tangga, perusahaan lain atau pemerintah dengan berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).

Membaiknya ekonomi Indonesia setelah krisis moneter tahun 2008 membuat berkembangnya berbagai jenis perusahaan-perusahaan di Indonesia. Menurut Kayo (2021:1) jenis perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) di klasifikasikan ke dalam 9 kategori perusahaan yaitu pertanian (*agriculture*), pertambangan (*mining*), Industri dasar dan kimia (*basic industry and chemicals*), aneka industry (*miscellaneous industry*), industri barang konsumsi (*consumer goods industry*), property, real estate, dan konstruksi bangunan (*property, real estate, and building construction*), infrastruktur, utilitas and transportasi (*infrastructure, utility and transportation*), finansial (*finance*), perdagangan jasa dan investasi (*trade, service and investment*). Lebih lanjut Sumiati (2006:113) perusahaan *sub sektor food and beverages* adalah perusahaan yang menjual kebutuhan dasar manusia berupa makanan dan minuman kepada pihak lain dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan sebesar-besarnya.

Menurut Kasmir (2009:122) Profitabilitas sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan, kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan tergantung pada kemampuan untuk memenuhi dua aspek penting dari manajemen modal kerja, yaitu profitabilitas dan likuiditas. Menurut Sartono (2010:122), profitabilitas ialah kemampuan emiten memperoleh keuntungan yang berasal dari total aktiva, modal sendiri maupun penjualan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran kas. Menurut Kasmir (2009:140), semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik dalam penggunaan kas yang berarti keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin besar, perputaran kas ikut mempengaruhi profit karena perputarannya di gunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengelola kas untuk menghasilkan keuntungan atau *profit* bagi perusahaan.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *sub sektor food and beverages* adalah PT. Siantar TOP Tbk. Perusahaan ini mulai dirintis pada tahun 1972 dengan skala industri kecil dan pada tahun 1987 perusahaan didaftarkan dengan nama PT Siantar TOP Industri berdasarkan akta No. 45 tanggal 12 Mei 1987 seiring dengan perkembangan perusahaan dari tahun ketahun perusahaan telah membuka pabrik di berbagai wilayah di Indonesia seperti di Medah (1998), Bekasi (2002) dan Makasar (2011).

Berdasarkan Ikhtisar keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2009-2018 di ketahui jumlah laba bersih perusahaan setelah pajak dan equitas perusahaan seperti disajikan dalam tabel dibawah.

Tabel 1.1
Data Laba Bersih dan Equitas PT Siantar TOP Tbk
Tahun 2009-2018 (milyar)

ROE	Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Pertumbuhan (%)	Equitas	Pertumbuhan (%)
PT. Siantar TOP Tbk	2009	41,072		404,509	
	2010	42,631	3.80	447,340	10.59
	2011	42,675	0.10	490,065	9.55
	2012	74,626	74.87	579,691	18.29
	2013	114,437	53.35	689,570	18.95
	2014	123,465	7.89	815,511	18.26
	2015	185,705	50.41	1,008,809	23.70
	2016	174,177	-6.21	1,168,512	15.83
	2017	216,024	24.03	1,384,772	18.51
	2018	255,089	18.08	1,646,388	18.89

Sumber: diolah dengan Ms. Excel, 2021.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009 laba bersih tercatat sebesar Rp. 41.072 Milyar dan pada tahun 2010 tumbuh sebesar 3.80% menjadi Rp. 42.631 Milyar, pada tahun 2009 equitas tercatat sebesar Rp. 404.509 Milyar dan pada tahun 2010 tumbuh sebesar 10.59% menjadi 447.340 Milyar. Pada tahun 2011 Laba bersih tumbuh sebesar 0.10% menjadi Rp. 42.675 Milyar dan equitas tumbuh sebesar 9.55% menjadi 490.065 Milyar. Pada tahun 2012 laba bersih tumbuh sebesar 74.87% menjadi Rp. 74.626 Milyar dan equitas tumbuh sebesar 18.29% menjadi Rp. 579.691. Pada tahun 2013 laba tumbuh sebesar 53.35% menjadi 114.437 Milyar dan equitas tumbuh sebesar 18.95% menjadi 689.570. Pada tahun 2014 laba bersih tumbuh sebesar 7.89% menjadi 123.465 Milyar dan equitas tumbuh sebesar 18.26% menjadi Rp. 689.570 Milyar. Pada tahun 2015 laba bersih tumbuh sebesar 50.41% menjadi Rp. 185.705 Milyar dan equitas tumbuh sebesar 23.70% menjadi Rp. 1.008.809 Milyar. Pada Tahun 2016 laba bersih turun sebesar 6.21% menjadi Rp. 174.177 Milyar dan

equitas tumbuh sebesar 15.83% menjadi 1.168.512 Milyar. Pada tahun 2017 laba bersih tumbuh sebesar 24.03% menjadi Rp. 216.024 Milyar dan equitas tumbuh sebesar 18.51% menjadi Rp. 1.384.772 Milyar. Pada tahun 2018 laba bersih tumbuh sebesar 18.08% menjadi Rp. 255.089 dan equitas tumbuh sebesar 18.89% menjadi Rp. 1.646.388 Milyar.

Berdasarkan ikhtisar keuangan tersebut diketahui bahwa pertumbuhan laba bersih dan equitas PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018 cenderung berfluktuatif dari tahun ketahun, hal tersebut tentu tidak lepas perputaran kas perusahaan. Menurut Kasmir (2009:140) semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik dalam penggunaan kas yang berarti keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin besar.

Selain perputaran kas, komponen lainnya yang ikut mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Hubungan perputaran piutang terhadap profitabilitas dijelaskan oleh Menurut Kasmir (2009:151) menyatakan kebijaksanaan perusahaan yang mempengaruhi jumlah piutang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan segala kebijakan terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena risiko *bad debt* dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Faktor lain yang juga ikut mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran persediaan. Menurut Kasmir (2013:180) bahwa yang dimaksud dengan perputaran persediaan adalah “Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam

persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode. Lebih Lanjut Menurut Kasmir (2013:181) perputaran persediaan yang cepat akan mempengaruhi perputaran modal kerja dalam menghasilkan pendapatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung perputaran persediaan turut mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kondisi kas, piutang dan persediaan perusahaan *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk berdasarkan Ikhtisar keuangan PT. Siantar TOP Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2009-2018 terdapat dalam table 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2
Kas, Piutang dan Persediaan Perusahaan *Food and Beverages* PT. Siantar TOP Tbk Tahun 2009-2018 (dalam Rupiah)

Tahun	Kas	Piutang	Persediaan
2009	7,678,078,340	61,749,014,026	112,157,066,768
2010	8,309,035,550	112,881,407,246	146,012,968,638
2011	6,350,975,923	114,660,125,166	161,699,916,410
2012	8,304,591,431	200,754,478,696	242,653,601,169
2013	10,333,359,198	235,749,453,769	285,793,392,774
2014	9,165,691,827	281,859,325,792	309,595,185,554
2015	9,815,172,239	315,401,170,065	298,729,619,637
2016	24,759,150,419	371,016,979,533	279,955,459,843
2017	69,954,867,440	388,863,916,359	299,078,174,645
2018	64,106,808,475	422,375,898,115	313,291,338,820
Rata-rata	21,877,773,084	250,531,176,877	244,896,672,426

Sumber: Annual Report PT. Siantar TOP Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat fenomena bahwa kas, piutang, dan persediaan perusahaan *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2009-2018 cenderung berfluktuatif dari tahun ketahun. Kas PT. Siantar TOP Tbk tertinggi pada periode 2009-2018 adalah pada tahun 2017 yakni sebesar Rp. 69.954.867.440 dan kas terendah pada

tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 6.350.975.923. Piutang tertinggi terdapat pada tahun 2018 yakni tercatat sebesar Rp. 422.375.898.115 dan piutangan terendah pada tahun 2009 yakni sebesar Rp. 61.749.014.026. Selanjutnya jika dilihat persediaan PT. Siantar TOP Tbk pada periode 2009-2018 juga berfluktuasi dari tahun ke tahun. Persediaan tertinggi terdapat pada tahun 2018 yakni sebesar Rp. 313.291.338.820 dan persediaan terendah terdapat pada tahun 2009 yakni sebesar Rp. 112.157.066.768.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk karena dari data-data diatas dapat dianalisis bahwa perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tersebut mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun-ke tahun sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh dengan melakukan penelitian penelitian berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan sub sektor *Food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk Tahun 2009-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018 ?

2. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018 ?
4. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018 ?
5. Seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018.
5. Untuk mengetahui besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk tahun 2009-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* PT. Siantar TOP Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* bagi manajemen keuangan
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages*. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.
- b. Bagi akademisi dan dunia pendidikan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi khasanah dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset di bidang manajemen keuangan .
- c. Bagi mahasiswa lain penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages*.
- d. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitasnya.